

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Belajar bahasa pada hakikatnya merupakan belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Anak sejak dini harus diajarkan dan diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, dan mampu berkomunikasi dengan dalam berbagai situasi melalui bahasa, baik secara lisan maupun tulis.

Ketrampilan berbahasa terdiri atas empat aspek yaitu ketrampilan menyimak atau mendengarkan, ketrampilan membaca, ketrampilan berbicara, serta ketrampilan menulis. Setiap ketrampilan dalam bahasa mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk memperoleh ketrampilan bahasa yang baik dan benar, seseorang mengenal bahasa dari mendengarkan. Berbicara dan berlatih membaca dengan mengenal jenis-jenis huruf, dan cara merangkai huruf – huruf menjadi suatu kalimat yang memiliki makna. Setelah melalui berbagai usaha tersebut, ia akan berusaha menulis.

Ketrampilan membaca merupakan salah satu ketrampilan dari berbahasa yang memiliki peran penting. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa

memperluas pengetahuan, dan menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bahan bacaan. Menurut Syafi'ie dalam Samsu Somadayo (2001:3) menyatakan bahwa ketrampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca, orang dapat memahami kata yang diutarakan seseorang. Selain itu, melalui membaca, seseorang dapat mengetahui berbagai peristiwa secara cepat yang terjadi di tempat lain.

Dalam aktivitas membaca tak lepas dari suatu bacaan. Dimana sebuah bacaan terdiri dari beberapa paragraf. Kegiatan tersebut memerlukan sebuah pemahaman lebih agar maksud dari tulisan tersebut dapat dimengerti. Semakin banyak membaca, seseorang khususnya siswa akan memiliki pengetahuan yang luas.

Pada hakikatnya membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh isi atau pesan yang terdapat dalam bacaan yang terdiri dari beberapa paragraf. Sedangkan isi dari suatu paragraf dapat diketahui apabila kita mengetahui pokok pikiran yang terdapat dalam paragraf tersebut. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang mampu membaca dengan cepat dan lancar tetapi belum mampu untuk menemukan pokok pikiran yang terdapat dalam paragraf.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Kebonharjo Kecamatan Polanharjo menyatakan bahwa, siswa melakukan aktivitas membaca sebuah paragraf namun belum mampu menemukan pokok pikiran dari paragraf tersebut. Hal ini dapat diketahui berdasarkan data hasil belajar

siswa kelas IV SD Negeri Kebonharjo yang masih rendah. Pada hasil belajar menunjukkan banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 60, dari 29 siswa hanya 15 siswa yang nilainya memenuhi KKM. Jadi ketuntasan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menemukan pokok pikiran sebuah paragraf baru mencapai 51,72% dari 29 siswa.

Penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menemukan pokok pikiran sebuah paragraf sangat tepat karena dapat membuat siswa aktif dan saling memberikan dukungan dalam sebuah kolaborasi kelompok. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil sehingga siswa saling bekerjasama untuk mencapai tujuan dari pembelajaran dengan waktu pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Menurut Steven dalam Slavin (2010 :16) mengatakan bahwa metode ini merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar, pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran Sebuah Paragraf Melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Siswa Kelas IV SD Negeri Kebonharjo, Kecamatan Polanharjo Tahun Ajaran 2011/2012 ”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan pokok pikiran sebuah paragraf.
2. Guru masih cenderung menggunakan metode konvensional, dimana pembelajaran bersifat *teacher centered* sehingga siswa menjadi pasif.
3. Suasana pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, pembatasan masalah dalam skripsi ini dipusatkan pada upaya peningkatan kemampuan menemukan pokok pikiran sebuah paragraf melalui metode CIRC pada pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV SD Negeri Kebonharjo Kecamatan Polanharjo Tahun Ajaran 2011/2012.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah melalui metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan kemampuan menemukan pokok pikiran sebuah paragraf pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kebonharjo Kecamatan Polanharjo Tahun Ajaran 2011/2012”?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

### 1. Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah melalui model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dapat meningkatkan kemampuan menemukan pokok pikiran sebuah paragraf pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SD Negeri Kebonharjo Kecamatan Polanharjo Tahun Ajaran 2011/2012?

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai penggunaan metode pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar serta dapat dijadikan bahan refleksi dan perbaikan bagi pengembangan dan peningkatan hasil pencapaian tujuan

pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa.
- 2) Memotivasi siswa agar lebih meningkatkan prestasi dengan sistem pembelajaran kelompok.
- 3) Memperoleh suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan pokok pikiran sebuah paragraf.

### b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kemampuan profesional untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran.
- 2) Memberikan kesadaran guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik siswa, dan kondisi pembelajaran.
- 3) Meningkatkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan membuat siswa aktif.

### c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan pengetahuan bagi guru-guru di SDN 01 Kebonharjo tentang pembelajaran kooperatif learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)
- 2) Upaya mengadakan pembaharuan metode-metode pembelajaran di sekolah.